



Prosiding

Seminar Nasional Daring
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Urgensi Literasi dan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Abad 21 untuk Indonesia Emas"



Eksperimentasi Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Parengan

Krisma Dumita Sari¹, Cahyo Hasanudin², Sutrimah³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

krismadumitas@gmail.com

abstrak— penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan model eksperimen yang bertujuan agar bisa diketahui keefektifan diterapkannya metode *discovery learning* dengan bantuan media audio visual pada keahlian murid untuk menulis teks eksplanasi. Studi ini memakai dua sampel, kelas VIII D dijadikan kelas eksperimen serta yang dijadikan kelas kontrol ialah kelas VIII C, dan dilakukan pengumpulan data sebanyak dua kali, data awal saat *pre-test* serta data selanjutnya ialah *post-test*. Berdasarkan pada hasil studi, kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami hasil belajar dengan perbedaan sebesar 25,01% dengan rincian nilai kelas eksperimen pada *post-test* senilai 86,51 dan untuk *post-test* oleh kelas kontrol yaitu 61,5. Dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan dari hasil *post-test* dari kelas kontrol dan eksperimen, oleh karenanya bisa diambil kesimpulan metode *discovery learning* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parengan.

Kata kunci— Metode *Discovery Learning*, Media Audio Visual, Teks Eksplanasi

Abstract— this search's experimental, quantitative study purpose are ascertain the impact of using audiovisual material in conjunction with the discovery learning approach on students' capacity to compose explanatory texts. Class VIII D are experimental classes, class VIII C are control class, provided the samples used in this study, and data collection was carried out twice, the first was a *pre-test* and the second *post-test*. Based on the research results, the experimental class and the control class experienced a difference in learning outcomes of 25,01% with details of the *post-test* score for the experimental class being 86,51 while the control class' *post-test* score was 61,5. The ability and learning outcomes of writing explanation text to class VIII student at SMPN 1 Parengan can be improved by the discovery learning method with the support of audiovisual media, as evidenced by the difference in *posttest* result from control and experimental class.

Keywords— Discovery Learning Method, Audio Visual Media, Explanation Text

PENDAHULUAN

Menulis adalah kegiatan pengungkapan ide atau pikiran seseorang menjadi sebuah lambang kebahasaan, menulis sendiri berada di urutan paling akhir dalam keterampilan berbahasa (Sukirman, 2020). Menurut Prakoso dkk. (2021) kemampuan menulis diartikan sebagai kemampuan berkomunikasi yang dilakukan secara tidak

langsung dengan menggunakan tulisan. Menulis juga sangat penting untuk dipelajari, dalam pembelajaran bahasa Indonesia jenjang sekolah menengah pertama, keterampilan menulis yang dipelajari adalah keterampilan menulis teks eksplanasi. Kalimat yang membahas bagaimana kejadian sosial dan alam terjadi disebut teks eksplanasi (Zalukhu dkk., 2023). Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia masih ada siswa yang merasa kesulitan mengikuti sesi belajar menulis teks eksplanasi, sebab bagi siswa teks eksplanasi ialah suatu teks yang masih baru, maka dibutuhkan metode dan media pembelajaran yang efektif untuk menaikkan minat dan kemahiran menulis siswa, terkhusus pada materi menulis teks eksplanasi. Pemilihan metode dan media haruslah sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal melalui wawancara singkat bersama pengajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Parengan, ditemukan permasalahan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa tengah berada di tingkat permulaan, hal ini karena proses belajar mengajar masih monoton menggunakan metode konvensional. Permasalahan tersebut dapat mengurangi motivasi belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran terutama kegiatan menulis teks eksplanasi, dan bisa mempengaruhi hasil studi siswa. Dengan dasar uraian diatas, dibutuhkan solusi agar dapat mengatasi masalah yang terjadi.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilangsungkan dengan memakai suatu metode pembelajaran dan media pembelajaran yang efisien. Diantaranya metode belajar yang bisa dipraktikkan adalah metode *discovery learning*, metode ini bisa dipraktikkan untuk menaikkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Adapun penelitian terdahulu mengenai penerapan metode *discovery learning*. Penelitian yang dilakukan oleh Tondang (2023) tentang "pengaruh metode *discovery learning* berbantuan media video terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa," dengan dihasilkannya studi mencerminkan adanya pengaruh pemakaian strategi serta media ini terhadap peningkatan kemampuan membuat tulisan eksplanasi.

Discovery learning ialah metode pembelajaran agar dapat membaantu murid aktif pada proses belajar dengan mengembangkan potensi diri untuk menemukan suatu informasi, menganalisis informasi yang dilakukan sendiri oleh siswa, sehingga informasi yang didapat tersebut dapat bertahan lama dalam ingatan (Istidah dkk., 2022). Selanjutnya, dalam penerapannya metode *discovery learning* ini dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran, agar mampu efektif menaikkan kemahiran menulis teks eksplanasi siswa. Ada berbagai macam media pembelajaran yang mampu diterapkan pada sesi belajar mengajar, salah satu media pembelajaran tersebut ialah media audio visual. Media tersebut ialah media yang dimanfaatkan pada membantu penyampaian materi pembelajaran, yang mana media ini mengandung dua aspek; suara serta gambar, yang dikolaborasikan sehingga mampu didengar dan dilihat oleh siswa (Salsabila dkk., 2020). Perpaduan antara metode

discovery learning dan media audio visual dapat menaikkan minat siswa pada proses belajar menulis teks eksplanasi.

Dari penjelasan tersebut, maka dibuatlah judul penelitian yaitu, "Eksperimentasi Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Parengan Tahun Ajaran 2023/2024."

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan dengan menerapkan metode eksperimen untuk memperbandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan perlakuan yang diberikan oleh kelas kontrol sebelum dan setelah tes. Tes, dokumentasi, dan wawancara diterapkan sebagai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Studi dilakukan dengan melibatkan siswa SMP Negeri 1 Parengan yang berada di kelas VIII, Dengan metode pengambilan sampel acak sederhana, kelas VIII D ditentukan menjadi kelas eksperimen serta kelas kontrol adalah kelas VIII C. Uji prasyarat analisis, uji keseimbangan, serta uji hipotesis, dengan memakai uji-F serta uji-T ialah teknik analisis pada pengolahan data penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut yang dikemukakan oleh Wiguna dkk.(2022) "metode belajar *discovery learning* adalah metode pembelajaran yang berbasis inkuiri dan permasalahan". Siswa mencari sendiri, memperoleh sendiri suatu informasi, dalam hal ini siswa berperan bukan sebagai konsumen dalam ilmu pengetahuan, akan tetapi siswa di didik menjadi ilmuwan dengan menemukan sendiri informasi. Seorang Guru hanya bertindak sebagai penganjur. dari kegiatan-kegiatan siswa (Khasinah, 2021). Inovasi dalam dunia pendidikan dapat dilakukan dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran, metode dan media belajar menarik mampu menumbuhkan motivasi siswa pada sesi pembelajaran, berikut sesuai dengan argumen Hasanudin dkk. (2021). Menurut Kemendikbud (2013) dalam pelaksanaan metode *discovery learning* dapat dilakukan dengan dua tahapan umum yaitu pertama persiapan dan kedua pelaksanaan. Tahapan pertama dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar, selanjutnya tahapan kedua dilakukan dalam sesi belajar mengajar dan menerapkan *sintaks* dari metode *discovery learning*. Untuk lebih jelas mengenai sintaks dalam penggunaan metode *discovery learning* bisa di ketahui dalam tabel di bawah (Kemendikbud, 2013):

Tabel 1. Sintaks Metode *Discovery Learning*

| No | Sintak | Kegiatan Pembelajaran |
|----|--|--|
| 1. | <i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan) | Pada tahap ini guru memberikan suatu informasi yang masih belum lengkap, sehingga siswa diberi motivasi untuk mengidentifikasi informasi tersebut dan melengkapinya. Dalam tahap ini, peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa pada kegiatan <i>discovery</i> sebagai tahap persiapan. |
| 2. | <i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah) | Siswa mengidentifikasi suatu informasi yang disediakan, yang berkaitan dengan bahan ajar. Kemudian, dipilih salah satu informasi yang menarik dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis atau jawaban sementara untuk informasi yang ditetapkan. |
| 3. | <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data) | Selanjutnya, siswa akan melakukan pencarian data, dan mengumpulkan data yang relevan dengan cara observasi, wawancara, membaca literatur, dan melakukan uji coba, serta hal lainnya. Siswa berusaha menjawab pertanyaan dan membuktikan kebenaran dari hipotesis. |
| 4. | <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data) | Setelah mengumpulkan data, tahapan selanjutnya adalah pengolahan data dari informasi yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan di simpulkan. Dari informasi yang dilakukan dengan observasi, wawancara, membaca literatur, dan melakukan uji coba. Selanjutnya dapat dihitung dengan cara tertentu. |
| 5. | <i>Verification</i> (Pembuktian) | Siswa melakukan verifikasi terhadap informasi atau data yang sudah diolah untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan dalam temuan sebelumnya, dan dicocokkan dengan hasil <i>data processing</i> . Tahapan ini dilakukan agar siswa dapat aktif dalam memecahkan suatu permasalahan atau informasi. |
| No | Sintak | Kegiatan Pembelajaran |
| 6. | <i>Generalization</i> Menarik Kesimpulan | Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan terkait apa yang sudah dilakukan dengan menerapkan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian, serta tetap memperhatikan hasil verifikasi. |

Pada penerapan metode *discovery learning* dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran lain agar dapat efektif. Media pembelajaran merupakan metode yang digunakan oleh pengajar untuk memberikan pengetahuan kepada siswanya. Berdasarkan hal tersebut "pemilihan media pembelajaran haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran" (Wulandari dkk., 2023). Ada beberapa macam media yang mampu dipakai pada sesi pembelajaran. Audio visual adalah salah satu dari banyak media yang dapat digunakan untuk metode *discovery learning*.

Media audio visual menyajikan dua elemen berupa gambar serta suara sehingga dapat dilihat serta didengar (Ichsan dkk., 2022). Media dan metode tersebut dapat diterapkan pada materi menulis teks eksplanasi. Materi tersebut adalah pelajaran baru di kurikulum 2013. Hal tersebut dapat menjadi faktor yang menghambat peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, sehingga sangat di perlukan *treatment* yang tepat dalam pembelajaran menulis. Menurut pemahaman Suparman, (2021) keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan suatu gagasan menjadi sebuah karya atau tulisan agar bisa dinikmati banyak masyarakat. salah satu teks untuk dipelajari di sekolah menengah pertama ialah teks eksplanasi. "Teks eksplanasi adalah teks yang menjawab pertanyaan "mengapa" dan "bagaimana" tentang proses terjadinya fenomena alam dan sosial". (Sanjaya, 2024).

Studi dilakukan dengan menggunakan kelas kontrol dan eksperimen. Setelah penelitian dilakukan didapatkan skor *mean post-test* pada kelas eksperimen (metode *discovery learning* bantuan dari media audio visual) senilai 86,51 dan untuk hasil rata-rata kelas kontrol (metode konvensional) yaitu 61,5. Hasil dari uji t yang memiliki tingkat signifikansi 0,05 didapat 9,0983 sedangkan nilai t tabel diperoleh 2, 0024 sehingga $t_{obs} > t_{DK}$, maka H_0 ditolak dan bisa diambil kesimpulan bahwa siswa yang diajar menggunakan Metode *Discovery Learning* berbantuan media Audio Visual dapat memiliki kemampuan membuat Teks Eksplanasi lebih meningkat dibandingkan dengan muird yang belajar memakai metode konvensional. Kemudian hasil studi memperlihatkan bahwa munculnya efek digunakannya metode *discovery learning* pada kemampuan murid dari kelas VIII SMPN Parengan untuk membuat teks eksplanasi khususnya kelas eksperimen yaitu kelas VIII D dimana keterampilan menulis teks eksplanasi berada dalam kualifikasi sangat baik. Hal ini tentunya berbanding terbalik pada kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelas VIII C atau kelas kontrol yang berada dalam kualifikasi rendah.

SIMPULAN

Dari hasil temuan penelitian serta bahasan, bisa diambil simpulan tentang Metode pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan media audio visual berkontribusi terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Parengan untuk membuat teks eksplanasi, terutama peserta didik kelas VIII D sebagai kelas

eksperimen. Hasil pre-test dan post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda 25,01% serta berdasar hasil uji hipotesis diketahui metode *discovery learning* lebih baik daripada metode konvensional. Berdasarkan hal tersebut, guru dapat menerapkan metode pembelajaran *discovery learning* bersama media audio visual pada pelajaran bahasa Indonesia terutama terhadap pembelajaran membuat teks eksplanasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyatakan rasa terima kasihnya untuk dosen pembimbing I, Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., serta dosen pembimbing II, Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd., atas nasihat dan bimbingan yang mereka berikan selama proses penulisan artikel “Eksperimentasi Metode *Discovery Learning* berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi”.

REFERENSI

- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 4, No. 1, pp. 343-347). Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/snpsca/article/view/902>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu. (2013). *Pendidikan tentang Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional. PG Dikdas. (2020). Retrieved from <http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/mengenalmodel-pembelajaran-discovery-learning>
- Khasinah, S. (2021). *Discovery learning: definisi, sintaksis, keunggulan dan kelemahan*. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402-413. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/5821>
- Kusumastuti, N. (2022). Penerapan Metode *Discovery Learning* Sebagai Cara Meningkatkan Keaktifan Siswa Untuk Menemukan Rumus Sudut Rangkap Materi Trigonometri. *Prismatika: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika*, 4(2), 159-168. Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/yfw3ltyujvfe7kbveomilts5ei/access/wayback/http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prismatika/article/download/1872/1093/>
- Prakoso, A. R., Seriardana, P., & Adnyani, L. D. S. (2021). Implementasi Genre Based Approach untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39206>.

- Salsabila, U. H., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284-304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Sanjaya, F. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran Savi Pada Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 1 Tayan Hulu (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK). Retrieved from <http://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/2156>
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81. Retrieved from <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Suparman, S. (2021). Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 280-294. Retrieved from <https://www.ejournal.my.id/onoma/article/download/1181/1043>
- Tondang, H. (2023). Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Pembelajaran Video Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMPN 4 Medan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 01-12. Retrieved from <https://pbsi-upr.id/index.php/atmosfer/article/download/54/52>
- Wiguna, S., & Alawiyah, N. (2022). Implementasi Metode *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Daring Akidah Akhlak Di Kelas Vii Mts Ikaba Paluh Manis. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(9), 981-988. <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i9.1435>
- Wulandari, A., Salsabila, A., Cahyani, K., Nurazizah, T., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Zalukhu, F. F., Ningsih Zega, E. V. A., Dodo Daeli, F. F., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model *Project Based Learning*. *Journal on Education*, 6(1), 5793-5800. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3506>